

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan pendekatan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian (sesoang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Nawawi, 2003: 63).

Pendekatan *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2005:7).

Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2009: 12). Oleh karena itu penelitian ini secara khusus hanya

menjelaskan pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1), dan minat belajar ekonomi (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:117). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung yang berjumlah 144 siswa, dengan jumlah masing-masing kelas terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.

No	Kelas	Jumlah
1	X 1	29
2	X 2	29
3	X 3	29
4	X 4	28
5	X 5	29
Jumlah		144

Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009:118). Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Yamane* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

d= Tingkat Signifikansi

(Sugiyono, 2005:65)

Jadi besar seluruh sampel adalah:

$$n = \frac{144}{(144)(0,05^2)+1} = 105,15 \text{ dibulatkan } 105 \text{ orang.}$$

Teknik pengambilan sampel yang menggunakan *Simple Random Sampling* dengan alokasi proporsional untuk tiap kelas. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil alokasi perhitungannya.

Tabel 3. Perhitungan proporsi besarnya sampel setiap kelas.

No	Strata Hasil belajar	Perhitungan	Sampel
1	X.1	$n = 29/144 \times 105 = 21,14$	21
2	X.2	$n = 29/144 \times 105 = 21,14$	21
3	X.3	$n = 29/144 \times 105 = 21,14$	21
4	X.4	$n = 28/144 \times 105 = 20,55$	21
5	X.5	$n = 29/144 \times 105 = 21,14$	21
	Jumlah		105

Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 61).

Dalam penelitian ini ada 2 variabel adalah :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau disebut juga dengan nama variabel (X). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah persepsi siswa tentang ketrampilan mengajar guru (X1) dan minat belajar (X2)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah hasil belajar ekonomi siswa (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pengamatan dan pengukuran variabel maka perlu didefinisikan secara operasional tentang variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub indikator	Skala
1	Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1)	Keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran. Dengan demikian seorang guru harus mempunyai persiapan mengajar antara lain, guru harus menguasai bahan pengajaran mampu memilih metode yang tepat dan penguasaan kelas yang baik (Abied,2009) Sumber: http://meetabied.wordpress.com/2009/10/30/keterampilan-yang-harus-dimiliki-guru-dalam-mengajar/)	Keterampilan kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran. Keterampilan kemampuan guru dalam penguasaan kelas yang baik.	Persepsi siswa tentang keterampilan guru bertanya Persepsi siswa tentang keterampilan guru menjelaskan Persepsi siswa tentang keterampilan guru memberi penguatan Persepsi siswa tentang keterampilan guru mengelola kelas Persepsi siswa tentang keterampilan guru membuka dan menutup pelajaran Persepsi siswa tentang keterampilan guru membimbing kelompok kecil dan perorangan Persepsi siswa tentang keterampilan guru memimpin diskusi kelompok kecil	Ordinal
2	Minat	Minat adalah	Perhatian	Perhatian terhadap	Ordinal

	belajar siswa (X ₂)	perhatian, kesukaan atau kecenderungan hati kepada sesuatu Amir, 1997).	Kesukaan/kecenderungan hati	materi belajar Perhatian terhadap hasil belajar Rasa senang/tertarik Harapan	
3	Hasil belajar siswa (Y)	Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar (H. Nashar, 2004:77) (Sumber: http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/index/assoc/HA/SH0167/f5610c3c.dir/doc.pdf)	Nilai yang diperoleh siswa	Nilai tes semester ganjil	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2009:203). Teknik observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung tentang keadaan umum sekolah.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung secara lisan.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang sudah tersedia tentang nilai mata pelajaran ekonomi siswa kelas X semester ganjil dan untuk memperoleh data mengenai keadaan siswa, keadaan guru, dan keadaan sekolah SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009.

4. Kuesioner

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini dipakai untuk mendapatkan data mengenai persepsi siswa tentang keterampilan dalam guru mengajar dan data mengenai minat siswa dalam belajar ekonomi (Sugiyono, 2009: 199).

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Angket

Uji Validitas Instrumen ini digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Metode uji validitas angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

n = Jumlah sampel yang diteliti

X = Jumlah skor X

Y = Jumlah skor Y

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti valid,

sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka berarti tidak valid dengan $\alpha = 0,05$ dan

dk = n (Sugiyono, 2008:110).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data

karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas kuesioner maka digunakan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 $\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t = varians total
 k = jumlah item
 (Sudjana, 2002: 312).

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan interpretasi nilai besarnya :

1. antara 0,800 sampai dengan 1,000 = Tinggi
2. antara 0,600 sampai dengan 0,799 = Cukup
3. antara 0,400 sampai dengan 0,699 = Agak rendah
4. antara 0,200 sampai dengan 0,399 = Rendah
5. antara 0,000 sampai dengan 0,199 = Sangat rendah

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat pengukuran tersebut reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran tersebut tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah uji *liliefors* dengan rumus sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{X_1 - X}{S}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata
 S = Simpangan Baku
 X_1 = Nilai siswa

Rumusan hipotesis yaitu:

H_0 : sampel berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berdistribusi normal

Langkah - langkahnya sebagai berikut:

1. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dicari dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

2. Menghitung peluang $F(z_i) = P(z < z_i)$
3. Menghitung $S(z_i)$ adalah $S(z_i) = \text{Banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i$
4. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlak
5. Ambil harga yang besar di antara harga-harga mutlak sebagai L .

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ tolak H_0 untuk harga lainnya.

2. Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas digunakan rumus barlet dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung semua varians gabungan dari semua sampel dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

- b. Harga satuan B, dengan rumus $B = (\log S^2) \cdot (ni - 1)$
- c. Uji Barlett digunakan statistik chi kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = (\ln 10) \{B - \sum(ni - 1) \log S_i^2\}$$

$$\ln 10 = 2,3026$$

Dengan kriteria pengujian jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka variabel tersebut berdistribusi normal dan jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka variabel tersebut berdistribusi tidak normal (Sudjana, 2002:263).

H. Uji Asumsi Klasik

1. Kelinearan Regresi

Uji keberartian dan kelinearan dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier atau tidak serta koefisien arahnya berarti atau tidak.

Uji keberartian regresi linier multipel menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

S^2_{reg} = varian regresi

S^2_{sis} = varian sisa

Dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2, $\alpha = 0,5$. Kriteria uji apabila $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti arah regresi berarti. Uji kelinearan regresi linier multipel menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Keterangan:

S^2_{TC} = varians tuna cocok

S^2G = varians galat

Dengan kriteria uji apabila $F_h < F_t$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti regresi linier.

Untuk mencari F_{hitung} digunakan tabel ANAVA sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis varians untuk uji regresi linier

Sumber varians	Dk	JK	KT	F_{hitung}
Total	N	$\overline{\square Y^2}$	$\overline{\square Y^2}$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b/a) Sisa	1 n-2	JK (b/a) JK (s)	$S^2_{reg} = JK (b/a)$ $S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Tuna cocok Galat	k-2 n-k	JK (TC) JK (G)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$ $S^2G = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S^2_{sis}}{S^2G}$

Keterangan:

JK = Jumlah kuadrat

KT = Kuadrat tengah

N = Banyaknya responden

Ni = Banyaknya anggota

JK (T) = $\square Y^2$

JK(a) = $\frac{(\sum Y)^2}{n}$

JK (b/a) = $b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$

JK (S) = JK (T) - JK(a) - JK (b/a)

JK (G) = $\square \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

(Sudjana, 2002:330-332)

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Sudarmanto (2005: 136-138), uji asumsi tentang multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dapat diketahui dengan memanfaatkan statistik korelasi *product moment* dari Pearson.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Sudarmanto (2005: 142-143), pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya Autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik Durbin-Watson mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tidak memiliki autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sudarmanto (2005: 147-148), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu *rank* korelasi dari Spearman.

I. Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga dalam penelitian ini digunakan model regresi sederhana. Pengaruh antara X dan Y dinyatakan kedalam suatu persamaan yaitu: $\hat{Y} = a + bx$

Kriteria regresi (a) dan (b) di hitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = konstanta (koefisien a)

b = koefisien arah regresi

dilanjutkan dengan uji t rumusnya:

$$t_0 = \frac{b}{SD}$$

Keterangan :

t_0 = nilai teoritis observasi

b = koefisien arah regresi

Sb= standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis adalah H_0 ditolak jika $t_o > t_{\alpha}$ yang

menyatakan ada pengaruh sebaliknya apabila $t_o < t_{\alpha}$ maka H_0 diterima

yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0.05$ dan dk $(n - 2)$.

Dan apabila $t_o < -t_{\alpha}$ yang menyatakan ada pengaruh, sebaliknya apabila

$t_o > -t_{\alpha}$ maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan α

$= 0,05$ dan dk $(n - 2)$.

Jika $t_o < -t_{\frac{\alpha}{2}}$ atau $t_o < t_{\frac{\alpha}{2}}$ maka H_0 ditolak yang menyatakan ada pengaruh

sebaliknya jika $t_{\frac{\alpha}{2}} < t_o < t_{\frac{\alpha}{2}}$ maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada

pengaruh dengan $\alpha = 0.05$ dan dk $(n - k)$.

2. Regresi Linier Multipel

Untuk hipotesis ketiga menggunakan statisti F dengan model regresi linier multipel yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$$a = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

\hat{Y} = subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = konstanta (koefisien a)

$b_1 b_2$ = koefisien arah regresi

$X_1 X_2$ = variabel bebas

Kemudian dilanjutkan dengan uji F untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y , dilanjutkan dengan uji F.

$$F = \frac{\frac{JK_{Reg}}{k}}{\frac{JK_{Res}}{(n-k-1)}}$$

$$JK_{Reg} = b_1 X_1 Y + b_2 X_2 Y$$

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg}$$

Dengan kriteria pengujian H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ kemudian

sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan dk pembilang = k,

dan dk penyebut $(n - k - 1)$ dan taraf signifikansi 0,05.

(Sudjana, 2002:370).